

SKRIPSI

PERAN PETUGAS GIZI DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPATUHAN KONSUMSI MAKANAN TAMBAHAN (MT) PEMULIHAN PADA IBU HAMIL KURANG ENERGI KRONIS (KEK) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEBING GERINTING



OLEH

NAMA : BEITI LESTARI

NIM : 10011381722121

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PERAN PETUGAS GIZI DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPATUHAN KONSUMSI MAKANAN TAMBAHAN (MT) PEMULIHAN PADA IBU HAMIL KURANG ENERGI KRONIS (KEK) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEBING GERINTING

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : BEITI LESTARI

NIM : 10011381722121

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

GIZI MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, 8 Juni 2021

Beiti Lestari ; dibimbing oleh Fatmalina Febry S.KM.,M.SI

Peran Petugas Gizi Dan Dukungan Sosial Terhadap Kepatuhan Konsumsi Makanan Tambahan Pemulihan Pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tebing Gerinting

xvii + 100 halaman, 6 tabel, 14 bagan, 13 lampiran

ABSTRAK

Kekurangan Energi Kronis (KEK) adalah keadaan dimana seseorang menderita kekurangan makanan dalam jangka waktu lama atau menahun yang di tandai dengan berat badan rendah dan lingkaran lengan atas (LiLA) $\leq 23,5$ cm. Intervensi yang dilakukan pemerintah dengan memberikan makanan tambahan pemulihan kepada ibu hamil KEK. Adapun tujuan penelitian ini untuk melihat peran petugas gizi dan dukungan sosial terhadap kepatuhan konsumsi makanan tambahan pada ibu hamil kurang energi kronis (KEK). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan Informan sebanyak 22 orang terdiri dari petugas gizi 1 orang, bidan 4 orang, ibu hamil KEK 6 orang, suami 6 orang, dan orang tua 5 orang. Pemilihan informan berdasarkan asas kesesuaian dan kecukupan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil mengenai PMT dan KEK secara umum masih kurang hal itu ditunjukkan bahwa setengah dari ibu hamil tidak banyak mengetahui tentang PMT. Adapun sikap dan motivasi ibu hamil mengkonsumsi biskuit mayoritas dianjurkan oleh petugas gizi. Petugas gizi telah melaksanakan pemberian PMT dan pemantauan rutin setiap bulan secara langsung, akan tetapi makanan tambahan diberikan dalam satu waktu hal itu kurang sesuai dengan juknis PMT 2020 yang seharusnya diberikan bertahap setiap bulan. Dan intensitas edukasi kepada ibu hamil masih jarang hanya pada awal pemberian PMT saja. Dukungan sosial dari keluarga mayoritas memberikan dukungan emosional yaitu dengan memberikan semangat dan mengingatkan mengkonsumsi PMT. Kepatuhan konsumsi PMT mayoritas ibu hamil rutin mengkonsumsi PMT setiap hari, hanya sebagian kecil yang kurang patuh dalam mengkonsumsi PMT. Kesimpulan, Perlu adanya pengoptimalan dalam pemberian biskuit PMT disertai dengan edukasi untuk meningkatkan motivasi dan pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi biskuit PMT agar peningkatan status gizi yang diharapkan tercapai secara maksimal.

Kata Kunci : Ibu hamil Kurang energi kronis (KEK), Makanan Tambahan pemulihan

Kepustakaan : 57 (2003-2020)

COMMUNITY NUTRITION

FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, 8 Juni 2021

Beiti Lestari

The Role of Nutrition and Social Support Officers on Compliance with Supplementary Food Consumption Recovery for Pregnant Women with Chronic Energy Deficiency in the Working Area of the Tebing Gerinting Health Center

xvii + 100 halaman, 6 tabel, 14 bagan, 13 lampiran

ABSTRACT

Chronic Energy Deficiency (CED) is a condition in which a person suffers from a shortage of food for a long time, which is characterized by low body weight and upper arm circumference $\leq 23,5$ cm. The government intervenes by providing additional food for recovery to pregnant women low nutritions. The purpose of this study was to see the role of nutrition and social support officers in compliance with supplementary food consumption in pregnant woment with chronic energy deficiency. The research uses descriptive qualitative method. The informants in the study were 22 people, with 1 nutritionist, 4 midwaves, 6 Pregnant women with CED, 6 husbands, and 5 parent. Selection of informants is based on the principles of conformity and adequacy of information. The results showed that the knowledge of pregnant women about CED and supplementary food. In general was still lacking, it was shown that half of pregnant women did not know much about CED. the attitudes and motivation of pregnant women to consume biscuits because the nutrition officers recommended. The nutrition officer has carried out regular monitoring every month, but the additional food given at one time is not in accordance with the PMT 2020 technical guidelines which should be given in stages every month. And the intensity of education to pregnant women is still rare only at beginning of giving CED only. Social support from the majority family provides emotional support by encouraging and reminding them to consume CED. Compliance with CED consumption the majority of pregnant women regularly consume every day, only a small are less compliant in consuming CED. Conclusion, it is necessary to optimize the provision of CED biscuits accompanied by education to increase the motivation and knowledge of pregnant women in consuming CED biscuits to that the expected increase in nutritional status is maximally achieved.

Keywords: Pregnant Women, Chronic Energy Deficiency, Supplementary Food

Literature : 57 (2003-2020)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 2021

Yang bersangkutan,



Beiti Lestari

NIM. 10011381722121

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN PETUGAS GIZI DAN DUKUNGAN SOSIAL
TERHADAP KEPATUHAN KONSUMSI MAKANAN
TAMBAHAN (MT) PEMULIHAN PADA IBU HAMIL
KURANG ENERGI KRONIS (KEK) DIWILAYAH KERJA
PUSKESMAS TEBING GERINTING**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

Oleh :

BEITI LESTARI

NIM.10011381722121

Indralaya,..... 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Fatmalina Febry, S.KM.,M.Si
NIP. 197802082002122003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “ Peran Petugas Gizi dan Dukungan Sosial Terhadap Kepatuhan Konsumsi Makanan Tambahan (MT) Pemulihan Pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Tebing Gerinting” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 8- Juni -..... 2021

Indralaya, 22- Juli2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Indah Yuliana, S.Gz., M.Si
NIP.198305242010122002

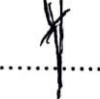
(.....


Anggota:

2. Yuliarti, S.KM.,M.Gizi
NIP.198807102019032018
3. Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH
NIP.199005052016072201
4. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP.197802082002122003

(.....


(.....


(.....


Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Beiti Lestari
Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Gerinting, 11 Juni 1999
Alamat : Dusun II Tebing Gerinting Utara Kec. Indralaya
Selatan Kab. Ogan Ilir Sumatera Selatan
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Golongan Darah : AB
Nomor HP/WA : 085832033197
Email : Beitilestari11@gmail.com

Nama Orang tua
Ayah : Zamhir
Ibu : Juwairiah

Riwayat pendidikan :

- | | |
|---|----------------------|
| 1. SDN 2 Indralaya Selatan | Tahun 2005-2011 |
| 2. SMPN 2 Indralaya Selatan | Tahun 2011-2014 |
| 3. SMAN 1 Indralaya | Tahun 2014-2017 |
| 4. S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI | Tahun 2017- Sekarang |

Riwayat Organisasi :

- | | |
|--|-----------------|
| 1. Anggota LDF BKM Adz-Dzikrah
(Dept. Kewirausahaan) | Tahun 2017-2018 |
| 2. Anggota LDF BKM Adz-Dzikrah
(Dept. Kesejahteraan Musholah) | Tahun 2018-2019 |

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ridha serta petunjuk-Nya sehingga proposal skripsi saya yang berjudul “Peran Petugas Gizi dan Dukungan Sosial Terhadap Kepatuhan Konsumsi Makanan Tambahan (MT) Pemulihan pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) di wilayah Kerja Puskesmas Tebing Gerinting” Selama penyusunan proposal skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr Misnaniarti S.KM.,M.KM Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Novrikasari,S.KM.,M.Kes Selaku kepala Jurusan IKM dan kepala program studi S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Fatmalina Febry S.KM.,M.Si Selaku Pembimbing yang banyak memberikan ilmu dan banyak membantu dalam memberikan masukan kepada penulis
4. Ibu Indah Yuliana S,Gz.,M.SI, selaku ketua penguji, ibu Yuliarti, S.KM., M.Gz Selaku penguji 2, dan ibu Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH selaku penguji 3 yang banyak memberikan saran, dan masukkan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Para dosen dan staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu
6. Orang Tua, Keluarga yang selalu memberikan dukunga dan motivasi dalam segala hal.
7. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya
8. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis jabarkan satu per satu

Saya menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, saya membuka diri terhadap kritik dan saran yang

membangun sebagai bahan pembelajaran saya. Semoga Allah selalu memberikan ridha dan berkahnya setiap langkah kita.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Indralaya, 2021



Beiti Lestari

NIM. 10011381722121

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Beiti Lestari
NIM : 10011381722121
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exlucive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Peran Petugas Gizi dan Dukungan Sosial Terhadap Kepatuhan Konsumsi Makanan Tambahan Pemulihan pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Tebing Gerinting.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hal Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hal cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 2021
Yang menyatakan,



(Beiti Lestari)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat	7
1.4.1 Bagi peneliti	7
1.4.2 Bagi fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.4.3 Bagi Puskesmas	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1 Lingkup Lokasi	8
1.5.2 Lingkup Waktu	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kepatuhan	9

2.1.1	Pengertian Kepatuhan	9
2.1.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan	9
2.1.3	Pengetahuan	10
2.1.4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan	11
2.2	Dukungan Sosial.....	12
2.2.1	Pengertian Dukungan Sosial.....	12
2.2.2	Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial.....	13
2.3	Gizi Ibu Hamil.....	13
2.3.1	Pengertian Kehamilan.....	13
2.3.2	Kebutuhan Gizi Ibu Hamil.....	13
2.3.3	Pengaturan Makan Ibu Hamil	15
2.3.4	Ibu Hamil Risiko Kurang Energy Kronis (KEK)	17
2.3.5	Dampak Masalah Kurang Energi Kronis.....	18
2.4	Berat Badan Selama Hamil	19
2.4.1	Kenaikan Berat Badan Hamil	20
2.4.2	Kenaikan Berat Badan pada kehamilan remaja	20
2.5	Makanan Tambahan ibu hamil	21
2.5.1	Pengertian Makanan tambahan ibu hamil	21
2.5.2	Sasaran pemberian makanan tambahan (MT) Pemulihan	21
2.5.3	Kandungan Zat Gizi.....	21
2.5.4	Karakteristik produk makanan.....	22
2.5.5	Kemasan.....	22
2.5.6	Ketentuan Pemberian	22
2.6	Pendistribusian Makanan Tambahan	23
2.7	Pemantauan Pemberian PMT	24
2.8	Monitoring dan Evaluasi Pemberian PMT	26
2.9	Penelitian Terdahulu.....	28
2.10	Kerangka Teori.....	31
2.11	Kerangka Konsep	32
2.12	Definisi Istilah	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		35
3.1	Desain Penelitian	35

3.2	Informan penelitian	35
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	38
3.3.1	Jenis Data.....	38
3.3.2	Alat Pengumpulan Data.....	39
3.4	Pengolahan data.....	39
3.5	Validitas data.....	40
3.6	Analisis Data dan Penyajian Data	40
3.6.1	Analisis Data.....	40
3.6.2	Penyajian Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN		42
4.1	Gambaran Umum Wilayah Kerja Puskesmas Tebing Gerinting.....	42
4.1.1	Wilayah Kerja Puskesmas Tebing Gerinting.....	42
4.1.2	Geografi Puskesmas Tebing Gerinting	43
4.1.3	Kependudukan	43
4.1.4	Program Penanggulangan KEK.....	43
4.2	Hasil Penelitian.....	44
4.2.1	Pengetahuan	44
4.2.2	Sikap	51
4.2.3	Peran Petugas Gizi	55
4.2.4	Dukungan Sosial.....	64
4.2.5	Kepatuhan	73
BAB V PEMBAHASAN		83
5.1	Keterbatasan Penelitian	83
5.2	Pembahasan	84
5.2.1	Pengetahuan	84
5.2.2	Sikap	86
5.2.3	Peran Petugas gizi.....	87
5.2.4	Dukungan Sosial.....	90
5.2.5	Kepatuhan Konsumsi PMT.....	92
BAB VI PENUTUP		94
6.1	Kesimpulan.....	94
6.2	Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	31
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	32
Gambar 4. 1 SOP Penanganan KEK	44
Gambar 4. 2 Daftar Ibu Hamil KEK Yang Mendapatkan PMT	46
Gambar 4. 3 Buku Pemantauan Perkembangan Ibu Hamil.....	50
Gambar 4. 4 Pengukuran Berat Badan dan Lingkar Lengan Atas (LiLA).....	54
Gambar 4. 5 Pada Saat Posyandu.....	57
Gambar 4. 6 Proses pemantauan Perkembangan pada ibu Hamil KEK	59
Gambar 4. 7 Dokumen Ibu Hamil Yang Diberikan Makanan Tambahan	61
Gambar 4. 8 Pemberian Stok Biskuit Makanan Tambahan ke Bidan Desa.....	62
Gambar 4. 9 Dokumen Laporan Gizi Masyarakat Tebing Gerinting	63
Gambar 4. 10 Ibu Hamil KEK yang mendapatkan biskuit PMT	74
Gambar 4. 11 Proses Edukasi Kepada Ibu Hamil	76
Gambar 4. 12 Buku Pemantauan Ibu Hamil KEK	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Angka kecukupan Gizi Ibu Hamil	14
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 2. 3 Definisi Istilah.....	33
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	36
Tabel 4. 1 Hasil pengukuran Berat Badan dan LiLA Ibu Hamil KEK	54
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk, Ibu Hamil, dan Posyandu	157

DAFTAR SINGKATAN

AKG	: Angka Kecukupan Gizi
ANC	: Antenatal Care
ASI	: Air Susu Ibu
BAST	: Berita Acara Serah Terima
BB	: Berat Badan
BBLR	: Berat Bayi Lahir Rendah
BDD	: Bidan di Desa
EPPGBM	: Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis masyarakat
GAKI	: Gangguan Akibat Kekurangan Iodium
HA	: Hektar
IMT	: Indeks Massa Tubuh
JUKNIS	: Petunjuk Teknis
KEK	: Kurang Energi Kronis
KEP	: Kurang Energi Protein
KPB	: Kartu Persediaan Barang
LILA	: Lingkaran Lengan Atas
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
MT	: Makanan Tambahan
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
PUSTU	: Puskesmas Pembantu
SBBM	: Surat Bukti Barang Masuk
SBBK	: Surat Bukti Barang Keluar
SOP	: Standar Operasional Prosedur
TB	: Tinggi Badan
TPG	: Tenaga Pelaksana Gizi
WUS	: Wanita Usia Subur

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Informed Consent
- Lampiran 2. Lembar Pernyataan Persetujuan Partisipasi
- Lampiran 3 .Petunjuk Wawancara
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara
- Lampiran 5. Transkrip Wawancara
- Lampiran 6. Lembar Cheklist Observasi
- Lampiran 7. Tabel Jumlah penduduk, Ibu Hamil dan Posyandu Tahun 2020
- Lampiran 8. Kaji Etik
- Lampiran 9. Surat izin penelitian
- Lampiran 10. Surat Penelitian dari Kesatuan Bangsa dan Politik Ogan Ilir
- Lampiran 11. Surat izin Penelitian dari Dinas kesehatan Ogan Ilir
- Lampiran 12. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 13. Dokumentasi penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan dapat dianggap sebuah investasi yang harus dipersiapkan dengan sangat baik dalam hal fisik maupun psikis termasuk gizi pada ibu hamil memiliki peran yang sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan janin maupun untuk kesehatan ibu hamil. Untuk menunjang percepatan perbaikan gizi ibu diperlukan juga upaya penyebaran informasi dan peningkatan pengetahuan kepada pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung untuk mencapai perbaikan gizi ibu.

Kasus kekurangan energy kronis (KEK) di Indonesia cukup banyak yang kemungkinan disebabkan oleh adanya ketidakseimbangan asupan dan kebutuhan gizi sehingga zat gizi yang dibutuhkan tubuh tidak terpenuhi. Hal tersebut menyebabkan pertumbuhan tubuh baik fisik maupun mental tidak sempurna seperti seharusnya. Ibu hamil KEK mempunyai risiko kematian ibu mendadak pada masa perinatal atau risiko melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR) (Hernawati and Kartika, 2019).

Status gizi hal yang sangat perlu diperhatikan pada masa kehamilan karena sangat berpengaruh terhadap status kesehatan ibu dan kesehatan janin. Kebutuhan gizi akan meningkat sebesar 15% terutama saat hamil dan laktasi sehingga wanita umumnya menderita masalah gizi bahkan dapat menyebabkan kematian ibu dan anak (Kadir, 2019).

Kurang energy kronis (KEK) adalah keadaan dimana seseorang menderita kekurangan makanan yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama atau menahun yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan dengan tanda-tanda atau gejala antara lain badan lemah dan muka pucat. ibu hamil dengan hasil pengukuran lingkaran lengan atas (LiLA) lebih kecil dari 23,5 cm diindikasikan bahwa ibu hamil tersebut mengalami kekurangan energi kronis (KEK). Ibu yang KEK mempunyai risiko kematian ibu mendadak pada masa perinatal serta memiliki risiko melahirkan bayi dengan berat bayi lahir rendah (BBLR). Pada keadaan ini

banyak ibu hamil yang meninggal karena pendarahan, sehingga akan meningkatkan angka kematian ibu dan anak (Dinkes Provinsi Sumsel, 2019)

Kejadian KEK memiliki risiko dan komplikasi pada ibu antara lain anemia, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, pendarahan, dan mudah terkena penyakit infeksi. Serta pada bayi berpengaruh terhadap proses pertumbuhan janin serta dapat menyebabkan keguguran, bayi berat lahir rendah (BBLR), kematian neonatal, anemia pada bayi. Bayi BBLR mempunyai risiko gangguan pada pertumbuhan dan perkembangannya serta berisiko mengalami kekurangan gizi (Mangalik *et al.*, 2019)

Terdapat tiga faktor utama penyebab kematian ibu melahirkan yaitu pendarahan, hipertensi saat hamil, dan infeksi. Pendarahan menempati persentase tertinggi penyebab kematian ibu sebesar 28%, anemia dan kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya pendarahan dan infeksi yang menjadi penyebab utama kematian ibu. Kerawanan gizi ibu hamil akan berdampak terhadap kasus kematian ibu, kematian bayi, dan berat badan lahir rendah (BBLR) (Chandradewi, 2015).

Pemberian makanan tambahan pemulihan merupakan salah satu langkah dalam memperbaiki status gizi pada ibu hamil KEK. biskuit PMT pemulihan hanya sebagai tambahan, bukan sebagai pengganti makanan utama sehari-hari. Makanan tambahan ibu hamil adalah suplementasi gizi berupa biskuit lapis yang dibuat dengan formula khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral yang diberikan kepada ibu hamil dengan kategori kurang energy kronis (KEK) untuk mencukupi kebutuhan gizi.

Dalam setiap kemasan biskuit makanan tambahan pemulihan berisi 3 keping biskuit (60 gram) yang minimum 270 kalori, 6 gram protein, 12 gram lemak. Serta diperkaya 11 macam vitamin (A, D, E, B1, B2, B3, B5, B6, B12, C, Folat) dan 7 macam mineral (Besi, Kalsium, Natrium, Seng, Iodium, Fosfor, Selenium) (Kemenkes, 2018)

Dukungan sosial yaitu dukungan yang didapatkan dari suami, orang tua, kerabat, teman dekat memiliki andil besar dalam mempengaruhi kesehatan ibu. Jika seluruh keluarga mengharapkan kehamilan yang sehat

dengan menunjukkan dukungannya, maka ibu akan lebih percaya diri, bahagia dalam menjalani masa kehamilan. Suami adalah orang yang terpenting dalam kehidupan ibu, dan merupakan orang pertama yang memberikan dorongan dan dukungan sebelum orang lain .

Berdasarkan penelitian Nanik dan Yuliana yang dilakukan di kabupaten Pemalang menunjukkan bahwa dari 32 ibu hamil kurang energy kronis (KEK) yang mendapatkan makanan tambahan pemulihan terdapat 3 orang yang tidak patuh dalam mengkonsumsi makanan tambahan pemulihan (Nanik and Yuliana, 2019). Berdasarkan penelitian di Jatibarang Kabupaten Brebes tingkat kepatuhan konsumsi PMT biskuit menunjukkan bahwa dari 36 ibu hamil terdapat 11 orang yang tidak patuh mengkonsumsi makanan tambahan pemulihan, dari wawancara penelitian tersebut alasan ibu hamil kurang konsumsi PMT dengan alasan merasa bosan sehingga tidak menghabiskan PMT yang diberikan (Noviyanti, 2018).

Berdasarkan penelitian Rima melati, Ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan social suami dengan motivasi menjaga kesehatan selama kehamilan pada ibu hamil. Semakin tinggi dukungan yang diberikan suami maka semakin tinggi motivasi ibu untuk menjaga kesehatan selama kehamilan (Rima Melati and Raudatussalamah, 2012). Berdasarkan penelitian dari Anjarwati dan Ana Septiana Dukungan suami yang baik sebesar 30 orang (60%), dukungan suami cukup sebesar 10 orang (20%) dan dukungan suami kurang sebesar 10 orang (20%) hal tersebut di pengaruhi oleh tingkat pendidikan suami, suami yang memiliki pendidikan yang tinggi cenderung mudah menerima informasi yang di berikan oleh bidan dan petugas kesehatan dan sebaliknya (Anjarwati and Septiana, 2016)

Kepatuhan ibu hamil tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan suami, peran petugas kesehatan atau bidan dan motivasi ibu juga sangat mempengaruhi. Berdasarkan penelitian dari ratnaningtyas menunjukkan bahwa peran tenaga kesehatan sebagai motivator dan fasilitator mempunyai peran paling dominan terhadap kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi karena tenaga kesehatan melakukan komunikasi dengan ibu hamil.

Menurut notoadmodjo (2006) dalam (Putri *et al.*, 2019) Pendidikan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang. Adanya pengetahuan akan membentuk sebuah respons sikap yang kemudian mempengaruhi perilaku seseorang. Tingkat pendidikan yang tinggi diharapkan sebanding dengan tingkat pengetahuannya gizi dan kebutuhan gizi saat masa kehamilan.

Berdasarkan data laporan kinerja direktorat jenderal kesehatan masyarakat tahun 2017 capaian kinerja program kesehatan masyarakat dalam indikator persentase ibu hamil kurang Energi Kronis (KEK) sebesar 14,8% dimana angka tersebut tidak mencapai target yang ditentukan sebesar 21,2%. Persentase ibu hamil KEK menggambarkan risiko yang akan dialami ibu hamil dan bayinya dalam masa kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan (Kemenkes, 2017). Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan proporsi resiko kurang energy kronis (KEK) pada ibu hamil tahun 2018 pada kelompok umur ibu yang berisiko yaitu 15-19 tahun sebesar 33,5%, pada usia reproduktif angka kejadian kurang energy kronis (KEK) pada ibu hamil yaitu 12,3% dan pada usia >35 tahun kejadian kurang energy kronis (KEK) 8,5%. Sehingga kejadian kurang energy kronis yang paling berisiko pada ibu hamil dilihat dari segi umur adalah 15-19 tahun. Berdasarkan data Riskesdas 2018 proporsi anemia ibu hamil mengalami peningkatan dari tahun 2013, yang mana pada tahun 2018 proporsi anemia ibu hamil sebesar 48,9 %, anemia ibu hamil paling banyak terjadi pada umur 15- 24 tahun sebesar 84,6% (Riskesdas, 2018).

Prevalensi ibu hamil kurang energy kronis di Sumatera Selatan pada tahun 2017 sebanyak 11.378 orang (Dinkes Provinsi Sumsel, 2017). Pada tahun 2018 jumlah ibu hamil KEK sebanyak 31.528 orang (Dinkes Provinsi Sumsel, 2018). Sedangkan pada tahun 2019 jumlah ibu hamil KEK sebanyak 18.849 orang (Dinkes Provinsi Sumsel, 2019)

Kasus ibu hamil risiko kurang energy kronis (KEK) di wilayah Ogan Ilir tahun 2017,2018, dan 2019 sebesar 397 kasus, 1.384 kasus dari , dan 708 kasus. Jumlah kasus tiga tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan meskipun pada tahun 2019 mengalami sedikit penurunan tetapi

masih lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2017. Dan data pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil KEK di wilayah ogan ilir pada tahun 2017, 2018, dan 2019 sebesar 90,7%, 100%, dan 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh ibu hamil KEK mendapatkan makanan tambahan.

1.2 Rumusan Masalah

Kurang energy kronis (KEK) adalah keadaan dimana seseorang menderita kekurangan makanan yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama atau menahun yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan dengan tanda-tanda atau gejala antara lain badan lemah dan muka pucat. Ibu hamil dengan KEK dapat berpengaruh terhadap proses pertumbuhan janin serta dapat menyebabkan keguguran, bayi berat lahir rendah (BBLR), kematian neonatal, anemia pada bayi dan asfiksia intra partum. Bayi yang lahir dalam kondisi BBLR mempunyai risiko gangguan pada pertumbuhan dan perkembangannya serta mengalami kekurangan gizi.

Kasus ibu hamil risiko kurang energy kronis (KEK) di wilayah Ogan Ilir tahun 2017,2018, dan 2019 sebesar 397 kasus, 397 kasus, dan 708 kasus. Jumlah kasus tiga tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan. Dan data pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil KEK di wilayah ogan ilir pada tahun 2017, 2018, dan 2019 sebesar 90,7%, 100%, dan 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh ibu hamil KEK mendapatkan makanan tambahan.

Angka kematian bayi di wilayah Ogan Ilir pada tahun 2017, dan 2018 memiliki kasus yang sama sebanyak 31 kasus, Sedangkan angka kematian ibu di ogan ilir sekiar sekitar 52-53 kematian ibu saat hamil, bersalin, maupun pasca bersalin. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan kasus dengan jumlah kematian ibu sebanyak 62 kematian ibu saat hamil, bersalin, maupun pasca bersalin. Dan jika di lihat dari data BBLR wilayah ogan ilir memiliki kasus BBLR pada tahun 2017 sebesar 117 kasus dan 2018 memiliki kasus sebanyak 112 kasus. Dan data kasus ibu

hamil risiko kurang energy kronis (KEK) paling tinggi di Ogan Ilir adalah diwilayah kerja puskesmas Tebing Gerinting sebanyak 72 kasus.

Tingkat kepatuhan konsumsi PMT pemulihan di kabupaten pemalang menunjukkan dari 32 ibu hamil KEK terdapat 3 orang yang tidak mematuhi konsumsi MT pemulihan. Berdasarkan penelitian di Jatibarang Kabupaten Brebes tingkat kepatuhan konsumsi PMT biskuit menunjukkan bahwa dari 36 ibu hamil terdapat 11 orang yang tidak patuh mengkonsumsi makanan tambahan pemulihan. Kepatuhan konsumsi di pengaruhi oleh dukungan social, suami, peran petugas gizi, motivasi ibu. Peran petugas gizi sangat penting karena petugas melakukan komunikasi dengan ibu hamil dan memberikan edukasi dan motivasi untuk mematuhi konsumsi PMT. Selain petugas gizi peran dukungan social juga sangat penting terutama suami, dan orang-orang terdekat dari ibu hamil KEK dengan adanya dukungan akan membuat ibu hamil lebih percaya diri, bahagia dalam menjalani kehamilannya.

Sehingga hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai peran petugas gizi dan dukungan sosial terhadap kepatuhan konsumsi makanan tambahan (MT) pemulihan pada ibu hamil kurang energy kronis (KEK) di wilayah kerja Puskesmas Tebing Gerinting.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Dukungan social dan petugas gizi terhadap kepatuhan konsumsi makanan tambahan (MT) Pemulihan pada ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) di wilayah kerja Puskesmas Tebing Gerinting.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui faktor pengetahuan yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi makanan tambahan (MT) pemulihan pada ibu hamil kurang energy kronis di wilayah kerja puskesmas tebing gerinting

2. Mengetahui faktor sikap yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi makanan tambahan (MT) pemulihan pada ibu hamil kurang energy kronis (KEK) di wilayah kerja puskesmas Tebing Gerinting
3. Mengetahui faktor dukungan sosial yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi makanan tambahan (MT) pemulihan pada ibu hamil kurang energy kronis (KEK) di wilayah kerja puskesmas tebing gerinting
4. Mengetahui peranan petugas gizi yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi makanan tambahan (MT) pemulihan pada ibu hamil kurang energy kronis (KEK) diwilayah kerja puskesmas tebing gerinting

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman dibidang gizi serta menambah pengalaman meneliti yang dapat dijadikan bekal dalam mengamalkan ilmu dan studi lanjutan dimasa yang akan datang. Penelitian ini juga sebagai sarana dalam mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

1.4.2 Bagi fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya untuk bahan perbandingan serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat.

1.4.3 Bagi Puskesmas

Memberikan informasi mengenai Peran petugas gizi dan dukungan social terhadap kepatuhan konsumsi makanan tambahan (MT) pemulihan di wilayah kerja puskesmas Tebing Gerinting sehingga diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan

pertimbangan dalam menyusun rumusan kebijakan dan strategi dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan diwilayah kerja puskesmas Tebing Gerinting Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan Februari- Maret 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Allo, Y. C. and Sampeangin, H. (2017) 'Gambaran Umum Konsumsi Biskuit MT-Bumil Pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) di Kota parepare Tahun 2017', *Jurnal Kesehatan Lentera Acitya*, 4(5), pp. 131–146.
- Aminin, F., Wulandari, A. and Lestari, R. P. (2014) 'Pengaruh kekurangan energi kronis (kek) dengan kejadian anemia pada ibu hamil', *Jurnal Kesehatan*, V(2), pp. 167–172.
- Andriani, R., Kartasurya, M. I. and Nugraheni, S. A. (2018) 'Pemberian Biskuit Sandwich Meningkatkan Berat Badan Ibu Hamil Berisiko Kurang Energi Kronis', *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 6(2), pp. 132–137. doi: 10.14710/jmki.6.2.2018.132-137.
- Anjarwati and Septiana, A. (2016) 'Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Jetis Yogyakarta', *Jurnal Ilmiah Bidan*, I(3), pp. 19–25. Available at: <http://ibi.or.id/journal/index.php/jib/article/download/14/12/>.
- Aryani, N. A. and Wahyono, B. (2020) 'Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) untuk Penderita Balita Gizi Buruk', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), pp. 84–94. doi: <https://doi.org/10.15294/higeia/v4i3/31955>.
- Astuti, W. W., Sofiyanti, I. and Widyaningsih, A. (2016) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Candiroti Kabupaten Temanggung', *Rakernas AIPKEMA 2016 'Temu Ilmiah Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat'*, 033, pp. 19–29.
- Azizah, A. and Adriani, M. (2017) 'Tingkat Kecukupan Energi protein Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Dan kejadian Kekurangan Energi Kronis', *Media Gizi Indonesia*, 12(1), pp. 21–26.
- Badan penelitian dan pengembangan kesehatan (2016) *Evaluasi pelaksanaan Program pemberian makanan Tambahan (PMT) untuk Balita Kurus dan Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK)*. Kementerian Kesehatan RI.
- Bakri, S. H. (2017) 'Pengaruh Pemberian Biskuit Makanan Tambahan (MT) Terhadap peningkatan Berat badan, Kadar Hemoglobin (Hb) Dan Albumin Pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronis Yang mendapat Tablet Tambah Darah (IFA)'.
- Budiarni, W. and Subagio, H. W. (2012) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat pada Ibu Hamil', *Journal of Nutrition College*, 1(1), pp. 99–106.
- Chandradewi, A. (2015) 'Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan terhadap Berat Badan Ibu Hamil KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Labuan Lombok', *Jurnal Kesehatan Prima*, 9(1), pp. 1391–1402.

- Dinkes Provinsi Sumsel (2017) *Laporan Tahunan Program Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang.
- Dinkes Provinsi Sumsel (2018) *Laporan Tahunan Program Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang.
- Dinkes Provinsi Sumsel (2019) *Laporan Tahunan Program Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang.
- Febriyanto, M. A. B. (2016) 'Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang'.
- Fikawati, S., Syafiq, A. and Karima, K. (2018) *Gizi Ibu Dan Bayi*. 5th edn. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hamzah, D. F. (2017) 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi kejadian kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Kota Kota Langsa provinsi Aceh Tahun 2016', *Jurnal Jumantik*, 2(2).
- Hapzah, Veni, H. and Saifuddin, S. (2013) 'Pengaruh Konseling Gizi dan Suplemen Gizi Mikro Dua Kali Seminggu Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin dan Asupan Makanan Ibu Hamil', *Media Gizi Masyarakat Indonesia*, 2(2), pp. 64–70.
- Hernawati, Y. and Kartika, R. (2019) 'Hubungan Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil dengan Kurang Energi Kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung Tahun 2018', *Sehat Masada*, XIII, pp. 40–46.
- Hikmawati, F. N. and Ulfiana, E. (2015) 'Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Ibu Hamil Trimester III dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Tambah (Tablet Fe) Darah di Puskesmas Karang Ayu Tahun 2014', *Jurnal Kebidanan*, 4(9), p. 287. Available at: kibone.fenty@gmail.com.
- Indriyani, D. and Wahyuni, S. (2020) 'Peran petugas kesehatan dalam Optimalisasi Nutrisi Ibu Hamil dan Monitoring Kesejahteraan Janin Melalui Model Edukasi Maternal-Neonatal (EMN) Berbasis Family Cultural', *The Indonesian Journal Of Health Science*, 12(1), pp. 17–25.
- Irwan (2017) *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Kadir, M. R. (2019) 'Hubungan Ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) dan Pertambahan Berat Badan selama Kehamilan dengan Berat Badan Lahir Bayi', *Sriwijaya Journal of Medicine*, 2(1), pp. 242–248. doi: 10.32539/sjm.v2i1.42.
- Kemenkes (2020) 'Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan Berupa Biskuit Bagi Balita Kurus dan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK)', *Kemenkes RI*.
- Kemenkes, R. (2016) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Atandar produk Suplementasi Gizi'.

- Kemenkes, R. (2017) 'Laporan Kinerja Ditjen Kesehatan Masyarakat Tahun 2017', p. 10. Available at: http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_60248a365b4ce1e/files/Laporan-Kinerja-Ditjen-KesmasTahun-2017_edit-29-jan-18_1025.pdf.
- Kemenkes, R. (2018) *Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (Balita-Ibu Hamil-Anak Sekolah)*. 2nd edn. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI (2014) 'Pedoman Gizi Seimbang', *Pedoman Gizi Seimbang*, pp. 1–99.
- Khairiah, R. and Puspitasari, D. F. (2018) 'Kontribusi Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil', *Jurnal Antara Kebidanan*, 1(2), pp. 66–74. Available at: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=98416&val=422>.
- Mangalik, G. *et al.* (2019) 'Program Pemberian Makanan Tambahan: Studi Kasus Pada Ibu Hamil Dengan Kurang Energi Kronis Di Puskesmas Cebongan Salatiga', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(1), p. 111. doi: 10.26751/jikk.v10i1.537.
- Mardhiah, A. and Marlina (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil', *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(3), pp. 266–276. doi: 10.33368/woh.v0i0.182.
- Menkes RI (2019) 'Permenkes No. 28 tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia'.
- Mulyanti, L., Mudrikatun and Sawitry (2010) 'HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI PADA IBU HAMIL DENGAN KUNJUNGAN ANC DI RUMAH BERSALIN BHAKTI IBI Hubungan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Dengan Kunjungan ANC Di Rumah Bersalin Bhakti IBI Kota Semarang', *Jurnal Unimus*, (44), pp. 27–32. Available at: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=98416&val=422>.
- Nanik, S. and Yuliana, S. N. (2019) 'Pengaruh PMT Biskuit Sandwich Terhadap Ibu Hamil Kurang Energi Kronis di Puskesmas Bantarbolang Kabupaten Pematang', *Jurnal Gizi*, 8(1), pp. 1–9.
- Nisa, L. S., Sandra, C. and Utami, S. (2018) 'Penyebab Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi Dan Pemanfaatan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Jember', *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), p. 136. doi: 10.20473/jaki.v6i2.2018.136-142.
- Notoatmodjo, S. (2003) *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007) *Buku ajar Keperawatan Genetik*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Metode penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviyanti, H. (2018) 'Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Biskuit Lapis

Sandwich Terhadap Perubahan Status Gizi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes', *fakultas ilmu keperawatan dan Kesehatan*.

- Nurina, R. (2016) 'Program Pemberian Makanan Tambahan untuk Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil dan Balita di Kecamatan Cilamaya Kulon dan Cilamaya Wetan, Karawang', *Jurnal Resolusi Konflik, CSR dan Pemberdayaan (CARE)*, 1(1), pp. 44–49.
- Pastuty, R., KM, R. and Herawati, T. (2018) 'Efektifitas Program Pemberian Makanan Tambahan-Pemulihan Pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronik Di Kota Palembang Effectiveness the Recovery Program of Food Supplement Towards Pregnancy Women With Chronic Energy Deficiency in Palembang City', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), pp. 179–188.
- Pertiwi, H. W., Martini, T. and Handayani, S. M. (2020) 'Hubungan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dengan Perubahan Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik (KEK)', *Jurnal Kebidanan*, XII(01), pp. 111–120.
- Prawita, A., Susanti, A. I. and Sari, P. (2017) 'Survei Intervensi Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) di Kecamatan Jatinangor Tahun 2015', *Jurnal Sains dan Kesehatan (JSK)*, 2(4), pp. 186–191.
- Purbadewi, L. and Ulvie, Y. N. S. (2013) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu hamil', *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 2(April), pp. 31–39.
- Putri, R. hadiana *et al.* (2019) 'Pemberian Biskuit Berbasis Bahan Pangan Lokal Untuk Meningkatkan Berat Badan dan LiLA Ibu Hamil KEK', *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(1), pp. 32–40.
- Rahfiludin, M. Z., Kartasurya, M. I. and Sairuroh (2019) 'Dampak Pemberian Biskuit pada Ibu Hamil Berisiko Kekurangan Energi Kronis terhadap Kadar Hemoglobin', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(2), pp. 1–6.
- Rima Melati and Raudatussalamah (2012) 'Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Motivasi Dalam Menjaga Kesehatan Selama Kehamilan', *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 8(Desember), pp. 111–118.
- Riskesdas, K. (2018) 'Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)', *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), pp. 1–200. doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.
- Rohmah, L. (2020) 'Program Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(Special 4), pp. 812–823. doi: <https://doi.org/10.15294/higeia.v4iSpecial%204/37052>.
- Salim and Syahrums (2012) *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF.pdf*. Edited by Haidir. Bandung: Citapustaka Media.

- Simbolon, D., Rahmadi, A. and Jumiyati (2019) ‘Pengaruh Pendampingan Gizi terhadap Perubahan Perilaku Pemenuhan Gizi Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK)’, *Jurnal Kesehatan*, 10(2), p. 269. doi: 10.26630/jk.v10i2.1366.
- Sugiyono (2009) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulastijah, S., DW, S. and Helmyati, S. (2015) ‘Pengaruh Pendidikan Gizi Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Zat Besi Melalui Kelas Ibu Hamil’, *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 12(2), pp. 79–87. doi: 10.22146/ijcn.23125.
- Tentama, F. (2015) ‘Dukungan Sosial Dan Post-Traumatic Stress Disorder Pada Remaja Penyintas Gunung Merapi’, *Jurnal Psikologi Undip*, 13(2), pp. 133–138. doi: 10.14710/jpu.13.2.133-138.
- Utami, R., Gunawan, I. M. A. and Aritonang, I. (2018) ‘Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan terhadap Status Gizi pada Ibu Hamil di Kabupaten Sleman’, *Jurnal Nutrisia*, 20(1), pp. 19–26. doi: 10.29238/jnutri.v20i1.115.